

---

## LITERASI ISTILAH POLITIK PADA KEGIATAN PENINGKATAN KETERAMPILAN TUGAS SATLINMAS DALAM PEMILU 2024 DI DESA WADUNGGETAS

### *POLITICAL TERMS LITERACY IN ACTIVITIES IMPROVING FOR THE DUTY SKILLS OF SATLINMAS DESA WADUNGGETAS*

Karina Sofiananda Armaza Faraba<sup>1</sup>, Herri Gunawan<sup>2</sup>, Faruq Alhasbi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Institut Islam Mamba'ul'Ulum Surakarta, Surakarta

E-mail correspondence: karina@dosen.iimsurakarta.ac.id

---

#### Article History:

Received: 09.03.2024

Revised: 01.07.2024

Accepted: 08.09.2024

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan literasi pemahaman istilah politik pada kegiatan peningkatan keterampilan tugas satlinmas dalam penyelenggaraan pemilu. Pengabdian ini dilaksanakan secara sistematis dalam tiga tahapan kegiatan yaitu, identifikasi permasalahan, menjalin Kerjasama dengan Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Provinsi Jawa Tengah, Kelurahan, dan PPD Desa Wadunggetas, dan melakukan pelatihan literasi dalam peningkatan keterampilan tugas Satlinmas. Adanya sosialisasi literasi istilah politik diharapkan dapat membantu pemahaman Satlinmas dalam meningkatkan keterampilan tugasnya. Kegiatan pengenalan literasi istilah politik bagi anggota Satlinmas Desa Wadunggetas dilaksanakan untuk menambah wawasan anggota dalam mendukung kegiatan Pemilu 2024. Selain itu dengan memahami istilah-istilah politik yang berkaitan dengan kegiatan Pemilu, diharapkan anggota Satlinmas dapat melakukan optimalisasi kordinasi sesuai dengan struktur organisasi yang ada, serta dapat berkolaborasi dengan banyak pihak yang bersinggungan dengan kegiatan Pemilu.

**Kata Kunci:** Literasi, Istilah Politik, Keterampilan Tugas Satlinmas, Pemilu

**Abstract:** This community service activity aims to provide a literate understanding of political terms in activities to improve the skills of Satlinmas duties in organizing elections. This service is carried out systematically in three stages of activity namely, identifying problems, establishing collaboration with Election Supervisory Agency (BAWASLU) of Central Java Province, Subdistricts, and PPD of Wadunggetas, and conducting literacy training to improve the skills of Satlinmas duties. It is hoped that the socialization of political term literacy will help Satlinmas' understanding in improving their job skills. The activity of introducing literacy to political terms for Wadunggetas Satlinmas members was carried out to increase members' insight in supporting the 2024 election activities. Apart from that, by understanding political terms related to election activities, it is hoped that Satlinmas members will be able to optimize coordination in accordance with the existing organizational structure, as well as collaborate with many parties related to election activities.

**Keywords:** Literacy, Political Terms, Community Service Task Skills, Elections

## PENDAHULUAN

Di masa kegiatan pemilihan umum (Pemilu) istilah politik menjadi konsep tata bahasa baru bagi masyarakat. Seperti yang diketahui bahwa berbahasa merupakan konsep bertata bahasa. Dalam konsepnya bertata bahasa artinya mengikuti aturan-aturan bahasa yang telah disepakati oleh penutur atau pengguna bahasa. Bahasa Indonesia telah menjadi sarana komunikasi bagi penuturnya di berbagai bidang. Fokus pembahasan dalam kegiatan ini meninjau perspektif bahasa di bidang politik atau dalam kegiatan Pemilu. Bahasa politik merupakan frasa yang perlu dipahami agar dapat memiliki kesepahaman makna bagi penuturnya. Bahasa politik memiliki ideologi sendiri bagi kepentingan penuturnya. Pada perkembangannya bahasa politik seringkali *multiinterpretations*, *ambiguous*, dan bahkan menipu (*Madehang*, 2013.). Sehingga dibutuhkan pemahaman atau edukasi terkait literasi bahasa politik bagi masyarakat.

Karakter bahasa politik di Indonesia bertujuan untuk menyatakan ide, pendapat, pikiran, dan menyembunyikan gagasan sesuai dengan kepentingannya yang harus dipertahankan (*Nasution*, 2007). Hal tersebut berkaitan dengan konsep komunikasi politik. Komunikasi politik dalam penggunaan bahasa merupakan proses yang bertujuan untuk mendapatkan dukungan publik bagi kandidat atau kebijaksanaan politik. Tujuan komunikasi tersebut dimaksudkan untuk mempengaruhi proses politik. Penggunaan bahasa politik dalam berkomunikasi di masa pemilu merupakan bagian dari produk interaksi dalam masyarakat.

Proses interaksi dengan bahasa politik tentunya memunculkan penggunaan istilah-istilah khusus. Istilah tersebut diklasifikasikan dalam istilah politik. Istilah politik selalu berkaitan dengan perwujudan tujuan ideal hukum, masyarakat, bangsa, dan negara (*Islamiyati & Hendrawati*, 2019). Sehingga peristilahan politik memiliki komponen dan tujuan dalam mewujudkan visi dari masyarakat. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memfokuskan pada sosialisai peristilahan bahasa politik dalam kegiatan pemilu. Di masa pemilu tentunya masyarakat banyak mendengarkan istilah-istilah politik yang beragam, jika peristilahan tersebut muncul di Tengah masyarakat awam yang kurang paham tentang politik, maka dapat menimbulkan multitafsir.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan literasi pemahaman istilah politik pada kegiatan peningkatan keterampilan tugas Satlinmas dalam penyelenggaraan pemilu. Literasi istilah politik dinilai penting karena menjadi bagian dari cara masyarakat dalam meningkatkan kemampuannya memilah informasi yang baik dan benar. Secara luas literasi istilah politik juga berkaitan dengan tingkat pendidikan dan faktor lingkungan seperti daerah perkotaan atau urban dan daerah pedesaan (*Patricia et al.*, 2024).

Adapun subjek dan kondisi peserta dampingan sebagai sasaran utama yakni Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas) Desa Wadung Getas, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten. Seperti yang diketahui bahwa Satlinmas memiliki peran besar dalam rangka menjaga stabilitas politik dan penguatan keamanan wilayah lingkungan setempat. Sehingga, Satlinmas harus dipersiapkan menjaga stabilitas politik termasuk persiapan menjaga ketertiban umum saat penyelenggaraan pemilu. Adanya sosialisasi literasi istilah politik diharapkan dapat membantu pemahaman Satlinmas dalam meningkatkan keterampilan tugasnya.

### **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pengabdian ini dilaksanakan secara sistematis dalam tiga tahapan kegiatan. Adapun tahapan kegiatan dalam pengabdian ini yakni mengidentifikasi permasalahan, menjalin kerjasama dengan Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Provinsi Jawa Tengah, Kelurahan, dan PPD Desa Wadunggetas, dan melakukan pelatihan literasi dalam peningkatan keterampilan tugas Satlinmas. Berikut tahapan kegiatan beserta metode pendekatan dan prosedur pelaksanaan kegiatan dalam bentuk Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 Tahapan Metode dan Prosedur Kegiatan

Tahap	Kegiatan	Metode Pendekatan	Prosedur Kegiatan
Tahap 1	Mengidentifikasi permasalahan terkait literasi istilah politik di kalangan Satlinmas Desa Wadunggetas.	Melakukan pendekatan dengan Satlinmas dan bekerjasama dengan BAWASLU terkait pemahaman istilah-istilah politik yang berkaitan dengan tugas Satlinmas.	Kegiatan pada tahap 1 dimulai dengan memberikan penjelasan terkait tugas dan kewajiban Satlinmas dalam melaksanakan tugasnya. Dalam prosesnya Satlinmas memahami istilah-istilah politik yang berkaitan dengan kegiatan pemilu.
Tahap 2	Menjalin kerjasama dengan BAWASLU Provinsi Jawa Tengah, Kelurahan, dan PPD Desa Wadunggetas yang mampu memberikan arahan atau pemahaman terkait istilah-istilah politik yang berkaitan	Melakukan kordinasi terkait materi literasi istilah politik pada terselenggaranya tugas Satlinmas dalam pengamanan di hari pemungutan suara.	Kegiatan pada tahap 2 yakni melakukan kordinasi dan kerjasama dengan pihak terkait yakni BAWASLU Provinsi Jawa Tengah, Kelurahan, dan PPD Desa Wadunggetas yang mampu memberikan arahan atau pemahaman terkait istilah-istilah politik yang berkaitan dengan

	dengan prosedur pemilu.		prosedur pemilu. Pada tahap 2 ini juga dilakukan kordinasi terkait materi literasi istilah politik pada terselenggaranya tugas Satlinmas dalam pengamanan di hari pemungutan suara.
Tahap 3	Pengenalan literasi istilah politik untuk meningkatkan keterampilan tugas Satlinmas pada pemilihan umum serentak 2024	Memberikan pengenalan istilah politik terkait tugas-tugas Satlinmas yang berkaitan dengan pemilu.	Kegiatan pada tahap 3 yakni tahap terakhir, BAWASLU Provinsi Jawa Tengah, Kelurahan, dan PPD Desa Wadunggetas memberikan arahan atau pemahaman terkait materi literasi istilah politik pada terselenggaranya tugas Satlinmas dalam pengamanan di hari pemungutan suara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan literasi pemahaman istilah politik pada kegiatan peningkatan keterampilan tugas Satlinmas dalam penyelenggaraan pemilu. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada 5 Februari 2024, di Kelurahan Wadunggetas.

Objek dampingan dalam kegiatan pengabdian ini difokuskan pada Satlinmas Desa Wadunggetas, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten. Seperti yang sudah diketahui bahwa Satlinmas memiliki tugas khusus dalam pengamanan kegiatan pemilu yakni menjaga keamanan di tiap-tiap Tempat Pemungutan Suara (TPS). Namun, dari beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan masih terdapat anggota Satlinmas yang masih belum mengetahui dengan baik istilah-istilah penting terkait kegiatan pemilu.

Berdasarkan Pasal 2 Permendagri Nomor 10 Tahun 2009, dijelaskan tentang tugas-tugas Satlinmas saat penyelenggaraan Pemilu (Linmas, 2023). Selain mengetahui tugas wajib yang harus dilaksanakan, anggota Satlinmas juga diwajibkan memahami istilah-istilah politik yang berkaitan dengan pemilu. Dari identifikasi yang dilakukan pada tahap 1 dijumpai beberapa anggota Satlinmas yang masih belum memahami istilah-istilah dalam kegiatan pemilu. Di tahap ke 2 dan 3 peserta dampingan diberikan wawasan terkait istilah-istilah penting yang harus dikuasai Satlinmas dalam pengamanan pemilu. Berikut merupakan foto

kegiatan pengarahan literasi istilah politik pada kegiatan peningkatan keterampilan tugas Satlinmas dalam pemilu 2024.



Gambar 1 Pengarahan Materi Istilah Politik dalam Kegiatan Pemilu

Pada tahap pengarahan dan memberikan pemahaman literasi istilah politik bagi Satlinmas, materi disampaikan secara langsung dari pihak BAWASLU Provinsi Jawa Tengah, Kelurahan, dan PPD Desa Wadunggetas. Adapun konteks materi istilah politik yang disampaikan antara lain sebagai berikut:

Tabel 2 Materi Literasi Istilah Politik dalam Pemilu

No.	Istilah Politik dalam Pemilu	Makna/ Arti
1.	Politik identitas	Alat politik yang dapat mempengaruhi partisipasi Masyarakat dalam memberikan suaranya
2.	Paslon	Akronim dari pasangan calon
3.	Pemilu serentak	Proses pemilihan umum, baik pemilihan presiden dan anggota legislative secara bersamaan
4.	Koalisi	Gabungan kerja sama antara beberapa partai untuk memperoleh kelebihan suara dalam parlemen
5.	APK	Akronim dari Alat Peraga Kampanye
6.	APS	Akronim dari Alat Peraha Sosialisasi
7.	Bawaslu (Badan Pengawas Pemilu)	Lembaga penyelenggara pemilu yang mengawasi kegiatan pemilu, khususnya pemilu oleh KPU dan kompetisi oleh peserta pemilu
8.	Bilik suara	Tempat tertutup untuk melangsungkan teknis pemungutan suara
9.	Dapil	Batas wilayah administrasi atau gabungan wilayah yang ditentukan berdasarkan jumlah penduduk untuk menentukan alokasi kursi anggota legislatif
10.	DKPP (Dewan	Lembaga yang bertugas menangani pelanggaran

	Kehormatan Penyelenggara Pemilu)	kode etik penyelenggara pemilu
11.	DPT	Daftar warga yang memiliki hak pilih yang disusun KPU
12.	Jurkam	Orang dalam tim sukses yang terdepan menyampaikan kampanye dalam bentuk perkataan
13.	Kotak suara	Tempat pengumpulan surat suara hasil pemungutan suara
14.	Masa tenang	Waktu (harian) yang tidak dapat digunakan untuk melakukan aktivitas kampanye oleh peserta pemilu
15.	Panwaslu Kecamatan	Panitia yang dibentuk oleh Bawaslu Kabupaten/Kota untuk mengawasi penyelenggaraan pemilu di wilayah kecamatan
16.	Panwaslu Kelurahan/ Desa	Petugas untuk mengawasi penyelenggaraan pemilu di kelurahan/ desa
17.	Pengawas TPS	Petugas yang dibentuk oleh Panwalu Kecamatan untuk membantu Panwaslu Kelurahan/ Desa

Sumber: <https://banjarbaru.bawaslu.go.id/kamus-pengawas/> (diakses pada 7 Februari 2024)

Berdasarkan materi pada Tabel 2 tersebut banyak dijelaskan ulang oleh pemateri guna untuk menambah pemahaman literasi istilah politik yang berhubungan dengan kegiatan pemilu. Istilah-istilah pada Tabel 2 tersebut merupakan kosa kata atau diksi yang banyak digunakan dalam kegiatan pemilu. Jika dikorelasikan maka istilah pemilu tersebut juga menjadi bagian dari istilah politik. Sehingga, sangat penting bagi Satlinmas dalam menjalankan tugas memahami istilah-istilah politik yang berkaitan dengan kegiatan pemilu.

Istilah politik yang berkaitan dengan pemilu tersebut menjadi aspek dalam penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat, serta perlindungan masyarakat. Kegiatan pemilu merupakan kegiatan besar yang membutuhkan bantuan keamanan dan ketertiban, sehingga peran Satlinmas sangat dibutuhkan dalam kegiatan tersebut. Dengan adanya kegiatan peningkatan keterampilan tugas ini, diharapkan Satlinmas di Desa Wadunggetas, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten dapat menjalankan tugas sebagaimana dasar hukum tertulis yang sudah ada.

Dari kegiatan yang telah berjalan, objek dampingan yang belum memahami istilah politik dalam kegiatan pemilu dikarenakan faktor usia dan pendidikan. Adapun anggota Satlinmas di Desa Wadunggetas berjumlah lebih kurang 75 orang. Di antaranya berusia > 50 tahun sebanyak 45% dan sisanya berusia < 50 tahun. Faktor usia tersebut menjadi salah satu indikator yang membuat anggota Satlinmas di Desa Wadunggetas mengalami kesulitan dalam memahami istilah-istilah politik yang terdapat dalam kegiatan pemilu.



Gambar 2 Pengarahan Materi Istilah Politik dalam Kegiatan Pemilu



Gambar 3 Pengarahan Materi dari Kelurahan dan Bawaslu Kecamatan.

Pengarahan materi oleh masing-masing pemateri berjalan selama 90 menit. Setelah mendapatkan pemahaman materi literasi istilah politik, pengetahuan tentang istilah-istilah tersebut dapat digunakan anggota Satlinmas dalam mengoptimalkan kordinasi dengan penyelenggara Pemilu. Hal tersebut perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengoptimalkan penyelenggaraan ketertiban dan keamanan kegiatan pemilu 2024 di Desa Wadunggetas,

Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengenalan literasi istilah politik bagi anggota Satlinmas Desa Wadunggetas dilaksanakan untuk menambah wawasan anggota dalam mendukung kegiatan Pemilu 2024. Selain itu dengan memahami istilah-istilah politik yang berkaitan dengan kegiatan Pemilu, diharapkan anggota Satlinmas dapat melakukan optimalisasi koordinasi sesuai dengan struktur organisasi yang ada, serta dapat berkolaborasi dengan banyak pihak yang bersinggungan dengan kegiatan Pemilu.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih kepada LPM Institut Islam Mamba'ul'Ulum Surakarta atas dukungan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terima kasih kepada BAWASLU Provinsi Jawa Tengah dan BAWASLU Kecamatan Wonosari atas izinnya penulis dapat berkolaborasi dalam memberikan materi, dan terima kasih kepada Kelurahan Desa Wadunggetas, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten sudah diberikan izin untuk menyelenggarakan kegiatan PKM dengan objek dampingan anggota Satlinmas Desa Wadunggetas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Islamiyati, I., & Hendrawati, D. (2019). Analisis Politik Hukum Dan Implementasinya. *Law, Development and Justice Review*, 2(1), 104–117. <https://doi.org/10.14710/ldjr.v2i1.5139>
- Linmas, P. S. (2023). *Optimalisasi Dasar Hukum*.  
*Madehang STAIN PALOPO*. (n.d.). 53–62.
- Nasution, Z. (2007). Bahasa sebagai Alat Komunikasi Politik dalam Rangka Mempertahankan Kekuasaan. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 1(3), 445–464. <https://doi.org/10.22500/sodality.v1i3.5897>
- Patricia, A., Nurak, N., Permana, M. B., Studi, P., Pemerintahan, I., Warmadewa, U., Studi, P., Pemerintahan, I., Warmadewa, U., Timur, D., & Denpasar, K. (2024). *Pemberdayaan pemilih muda di desa sumerta kauh dalam menangkal hoax menuju pemilu serentak tahun 2024*. 4, 2–10.